



DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA PENDIDIKAN PANCASILA

Sefti Tri Wahyuni¹, Romadhon², Luluk Masruroh Z³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang^{1,2,3}

e-mail: Seftitriwahyuni9@gmail.com¹, romadhon@unikama.ac.id², luluk@unikama.ac.id³

Diterima: 1806/2026; Direvisi: 22/06/2026; Diterbitkan: 04/09/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan digitalisasi media pembelajaran pada Pendidikan Pancasila serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan *student engagement* di tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif untuk menarik Kesimpulan dan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Partisipan penelitian terdiri atas sembilan informan yang meliputi dua guru Pendidikan Pancasila dan tujuh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi media pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 6 Malang diterapkan secara terintegrasi dengan memanfaatkan media digital seperti penggunaan *powerpoint*, *canva*, *wordwall*, video pembelajaran, serta aplikasi evaluasi berbasis digital secara variatif dan kontekstual. Media dipilih berdasarkan kesesuaian materi dan dirancang dengan tampilan menarik serta penyajian informasi yang terstruktur. Implementasi digitalisasi didukung oleh kompetensi guru, fasilitas sekolah seperti wifi dan proyektor, serta kemudahan akses platform digital. Penerapan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, partisipasi, keaktifan, responsif, usaha dan inisiatif serta keterlibatan emosional siswa. Kegiatan seperti kuis digital dan pembuatan tugas melalui media pembelajaran digital juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Secara keseluruhan, digitalisasi media pembelajaran berkontribusi meningkatkan motivasi belajar dan *student engagement* khususnya pada Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Student Engagement, Pendidikan Pancasila*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of digitalization of learning media in Pancasila Education and its impact on learning motivation and student engagement at the high school level. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Researchers used descriptive data analysis to draw conclusions and used triangulation techniques to test the validity of the data. The research participants consisted of nine informants including two Pancasila Education teachers and seven students. The results of the study indicate that the digitalization of learning media in Pancasila Education at SMA Negeri 6 Malang is implemented in an integrated manner by utilizing digital media such as the use of PowerPoint, Canva, Wordwall, learning videos, and digital-based evaluation applications in a varied and contextual manner. Media are selected based on the suitability of the material and are designed with an attractive appearance and structured presentation of information. The implementation of digitalization is supported by teacher competence, school facilities such as wifi and



projectors, and easy access to digital platforms. This application has a positive impact on student motivation and engagement, marked by increased enthusiasm, participation, activeness, responsiveness, effort and initiative as well as emotional involvement of students. Activities such as digital quizzes and making assignments through digital learning media also strengthen students' understanding of the material. Overall, the digitalization of learning media contributes to increasing learning motivation and student engagement, especially in Pancasila Education.

Keywords: *Digitalization, Learning Media, Learning Motivation, Student Engagement, Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi intelektual, karakter, serta keterampilan individu untuk menghadapi perubahan zaman. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi pada proses pembelajaran. Transformasi pendidikan di era digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga bagaimana teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar mampu memenuhi kebutuhan belajar generasi digital. Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, karakter, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan menyampaikan konsep-konsep mengenai nilai dasar bangsa, tetapi juga mengarahkan siswa agar mampu memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Pancasila masih sering dipersepsikan sebagai pembelajaran yang bersifat teoritis, menghafal, dan kurang menarik bagi sebagian siswa. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan apabila guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional tanpa dukungan media yang inovatif. Padahal, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif sekaligus meningkatkan pengalaman belajar siswa (Kusumawati & Mardianti, 2025).

Media pembelajaran memiliki fungsi penting sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa sehingga proses transfer pengetahuan dapat berlangsung secara lebih efektif. Media yang dirancang secara sistematis mampu membantu siswa memahami konsep yang kompleks, meningkatkan perhatian, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam konteks pembelajaran modern, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Yeni et al. (2022) menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan terhadap pencapaian hasil belajar siswa, sehingga pengembangan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi menjadi aspek penting dalam pendidikan.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk melakukan inovasi melalui digitalisasi media pembelajaran. Digitalisasi pembelajaran memungkinkan guru menghadirkan materi dalam berbagai bentuk seperti video, aplikasi interaktif, permainan edukatif, maupun platform pembelajaran digital yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan mendukung keterlibatan siswa. Perencanaan pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu aspek penting agar penggunaan media digital tidak hanya berorientasi pada penggunaan perangkat, tetapi mampu diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Supriatna et al. (2025) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran dapat menjadi strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain berpengaruh terhadap motivasi belajar, penggunaan media digital juga memiliki hubungan dengan peningkatan student engagement siswa. Student engagement mencakup keterlibatan siswa secara perilaku, emosional, dan kognitif selama mengikuti proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut menjadi indikator penting karena siswa yang aktif secara mental maupun emosional cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih optimal. Ardhina dan Supraptiningsih (2022) menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa memiliki hubungan dengan keterlibatan mereka dalam belajar, sehingga lingkungan pembelajaran yang mendukung dapat meningkatkan partisipasi siswa. Hal tersebut diperkuat oleh Wiastra et al. (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi juga berpotensi memperkuat student engagement.

Meskipun digitalisasi media pembelajaran telah banyak diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam penerapannya khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji penggunaan teknologi secara umum atau pada mata pelajaran tertentu, sementara kajian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan digitalisasi media pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila masih terbatas. Penelitian Trisiana (2020) menunjukkan bahwa digitalisasi media pembelajaran dapat memperkuat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi penelitian tersebut belum secara mendalam mengkaji dampaknya terhadap motivasi belajar dan student engagement siswa. Selain itu, penelitian mengenai teknologi pembelajaran masih banyak berfokus pada efektivitas media tanpa mengkaji secara komprehensif bagaimana proses penerapan media digital oleh guru serta respons keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Anggraini dan Chusairi (2022) menjelaskan bahwa student engagement menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran karena berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam menjalani proses akademik. Selanjutnya, Faturrohman et al. (2026) menegaskan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era Society 5.0. Namun, masih diperlukan kajian yang lebih spesifik mengenai bagaimana digitalisasi media pembelajaran dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar dan student engagement pada konteks Pendidikan Pancasila. Perbedaan karakteristik Pendidikan Pancasila yang menekankan aspek nilai, sikap, dan karakter menjadikan penelitian ini memiliki urgensi tersendiri untuk dilakukan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji secara lebih mendalam penerapan digitalisasi media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 6 Malang serta kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar dan student engagement siswa. Penelitian ini tidak hanya melihat teknologi sebagai media penyampaian materi, tetapi menganalisis bagaimana media digital digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan digitalisasi media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dan student engagement siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, relevan, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan digitalisasi media pembelajaran pada Pendidikan Pancasila serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan *student engagement* di tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif untuk menarik Kesimpulan dan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Partisipan penelitian terdiri atas sembilan informan yang meliputi dua guru Pendidikan Pancasila dan tujuh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi media pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 6 Malang diterapkan secara terintegrasi dengan memanfaatkan media digital seperti penggunaan *powerpoint*, *canva*, *wordwall*, video pembelajaran, serta aplikasi evaluasi berbasis digital secara variatif dan kontekstual. Media dipilih berdasarkan kesesuaian materi dan dirancang dengan tampilan menarik serta penyajian informasi yang terstruktur. Implementasi digitalisasi didukung oleh kompetensi guru, fasilitas sekolah seperti wifi dan proyektor, serta kemudahan akses platform digital. Penerapan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, partisipasi, keaktifan, responsif, usaha dan inisiatif serta keterlibatan emosional siswa. Kegiatan seperti kuis digital dan pembuatan tugas melalui media pembelajaran digital juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Secara keseluruhan, digitalisasi media pembelajaran berkontribusi meningkatkan motivasi belajar dan *student engagement* khususnya pada Pendidikan Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selesai dilaksanakan, data dianalisis secara sistematis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi digitalisasi media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 6 Malang. Temuan penelitian selanjutnya diorganisasikan ke dalam tema-tema utama yang merepresentasikan fokus penelitian sehingga memudahkan proses interpretasi dan pemaknaan data. Berdasarkan hasil analisis tersebut, bagian berikut menyajikan hasil penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan untuk menginterpretasikan setiap temuan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian,

pembahasan tidak hanya menjelaskan apa yang ditemukan di lapangan, tetapi juga memaknai implikasi temuan terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis digital.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 6 Malang, diperoleh temuan mengenai penerapan digitalisasi media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran telah diterapkan secara terintegrasi melalui pemanfaatan berbagai media dan platform digital yang mendukung proses pembelajaran. Implementasi tersebut tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama yang muncul selama proses analisis data. Ringkasan temuan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian tentang Digitalisasi Media Pembelajaran

Tema Temuan	Deskripsi Temuan
Bentuk digitalisasi media pembelajaran	Guru memanfaatkan Canva, Wordwall, Google Form, Quizizz, Google Sheet, PowerPoint, dan video pembelajaran berbasis YouTube.
Dasar pemilihan media	Media dipilih berdasarkan kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa.
Desain media pembelajaran	Media dirancang dengan tampilan visual menarik, memadukan gambar, audio, video, dan studi kasus kontekstual.
Pengembangan kompetensi guru	Guru aktif mengikuti MGMP dan berbagi praktik baik untuk memperoleh informasi mengenai media digital terbaru.
Adaptasi siswa terhadap media digital	Sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan media digital sejak masa pembelajaran daring.
Dukungan fasilitas sekolah	Sekolah menyediakan Wi-Fi, proyektor, laboratorium komputer, ruang multimedia, dan akun belajar.id.
Dampak terhadap pembelajaran	Meningkatkan perhatian, partisipasi, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Sumber: Hasil analisis data penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa digitalisasi media pembelajaran telah diterapkan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Temuan menunjukkan bahwa guru tidak bergantung pada satu jenis media tertentu, melainkan mengombinasikan berbagai platform digital sesuai kebutuhan pembelajaran. Pemanfaatan media digital dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru telah memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara kontekstual. Implementasi yang beragam ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk digitalisasi media pembelajaran yang paling sering digunakan meliputi Canva, Wordwall, Google Form, Quizizz, Google Sheet, dan



video pembelajaran berbasis YouTube. Canva dimanfaatkan sebagai media presentasi visual yang memungkinkan penyajian materi menjadi lebih menarik dan terstruktur. Sementara itu, Wordwall dan Quizizz banyak digunakan untuk kegiatan evaluasi maupun apersepsi karena mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif. Penggunaan video pembelajaran juga menjadi strategi yang sering dilakukan guru untuk memberikan contoh nyata yang relevan dengan materi Pendidikan Pancasila. Variasi penggunaan media tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran telah menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemilihan media digital dilakukan berdasarkan analisis terhadap karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Guru menyesuaikan jenis media dengan kompetensi yang ingin dicapai sehingga setiap media memiliki fungsi yang berbeda dalam pembelajaran. Materi yang membutuhkan kemampuan klasifikasi dan pemahaman konsep cenderung disampaikan melalui media interaktif seperti Wordwall. Sebaliknya, materi yang menuntut kemampuan analisis dan penyajian informasi lebih banyak menggunakan Canva dalam bentuk poster atau infografis. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dilakukan secara terencana dan tidak hanya berorientasi pada aspek teknologi semata.

Selain mempertimbangkan kesesuaian materi, guru juga memperhatikan aspek desain media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dirancang dengan memadukan unsur visual, audio, video, dan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa. Penyajian materi yang menarik menjadi strategi untuk meningkatkan perhatian dan minat siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru juga berupaya mengaitkan materi dengan isu-isu aktual yang sedang berkembang sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami materi Pendidikan Pancasila secara lebih mendalam sekaligus mendorong kemampuan berpikir kritis mereka.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi pembelajaran didukung oleh kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Guru secara aktif melakukan pembelajaran mandiri dan berbagi pengalaman melalui forum MGMP untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran terbaru. Kegiatan berbagi praktik baik antar guru menjadi salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi pembelajaran. Di sisi lain, siswa menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap penggunaan media digital karena telah terbiasa menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran sejak masa pembelajaran daring. Kondisi tersebut mempermudah proses implementasi media digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Faktor pendukung lainnya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 6 Malang telah menyediakan jaringan Wi-Fi yang dapat diakses di berbagai area sekolah, proyektor di ruang kelas, laboratorium komputer, ruang multimedia, serta akun belajar.id bagi guru dan siswa. Ketersediaan fasilitas tersebut memberikan dukungan yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Secara keseluruhan, penerapan digitalisasi media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan *student engagement* siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, antusiasme, partisipasi aktif, responsivitas, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung.

Pembahasan

Penerapan digitalisasi media pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 6 Malang menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian penting dalam proses

Copyright (c) 2026 EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran





pembelajaran. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa guru memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung penyampaian materi, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Pemanfaatan teknologi memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan Fredlina dan Dewi (2022) yang menjelaskan bahwa digitalisasi konten pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas proses belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik.

Penggunaan media digital yang beragam menunjukkan bahwa guru telah mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pembelajaran secara sistematis. Dalam penelitian ini, Canva digunakan untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, sedangkan Wordwall dan Quizizz dimanfaatkan untuk aktivitas interaktif dan evaluasi pembelajaran. Variasi penggunaan media tersebut memperlihatkan bahwa teknologi digunakan sesuai fungsi dan kebutuhan pembelajaran. Pemanfaatan media yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif serta meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini mendukung temuan Setiawan et al. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru memilih media digital berdasarkan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan media yang tepat menjadi faktor penting karena setiap materi memiliki kebutuhan penyajian yang berbeda. Guru menggunakan media interaktif untuk materi yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa, sedangkan media visual digunakan untuk memperjelas konsep-konsep yang bersifat abstrak. Strategi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dilakukan secara terencana dan tidak sekadar mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Kusumawati dan Mardianti (2025) yang menjelaskan bahwa pemilihan media pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila harus mempertimbangkan karakteristik materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain mempertimbangkan kesesuaian materi, guru juga merancang media pembelajaran dengan memperhatikan aspek visual dan kontekstual. Penggunaan gambar, video, audio, serta isu-isu aktual menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari. Penyajian materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Pendekatan tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan tidak terbatas pada pemahaman konsep secara teoritis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Sukmawati et al. (2025) yang menemukan bahwa penggunaan media digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan kualitas proses belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan kontekstual.

Keberhasilan implementasi digitalisasi media pembelajaran dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Guru secara aktif mencari informasi mengenai aplikasi pembelajaran terbaru melalui kegiatan berbagi praktik baik dan forum MGMP. Upaya tersebut menunjukkan bahwa kompetensi digital guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Kemampuan guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi memungkinkan terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Temuan ini

sejalan dengan Maulani dan Inayati (2026) yang menjelaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital secara efektif.

Selain kompetensi guru, ketersediaan fasilitas sekolah menjadi faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan digitalisasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 6 Malang telah menyediakan jaringan internet, laboratorium komputer, ruang multimedia, proyektor, serta akun belajar.id yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses berbagai sumber belajar digital. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan proses pembelajaran berbasis teknologi berlangsung secara lebih optimal. Temuan ini mendukung pandangan Zebua dan Halawa (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewarganegaraan di era digital membutuhkan dukungan lingkungan pendidikan yang mampu mengakomodasi perkembangan teknologi secara berkelanjutan.

Dari sisi peserta didik, digitalisasi media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan *student engagement*. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, serta lebih responsif terhadap berbagai aktivitas yang diberikan guru. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Djafar (2023) menjelaskan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Yeni et al. (2022) yang menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan pembelajaran siswa.

Peningkatan *student engagement* yang ditemukan dalam penelitian ini terlihat pada aspek perilaku, emosional, dan kognitif siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, menunjukkan ketertarikan terhadap materi, serta berupaya memahami informasi yang diberikan guru melalui berbagai media digital. Gomes et al. (2023) menjelaskan bahwa keterlibatan perilaku merupakan indikator penting yang menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Huang et al. (2022) menambahkan bahwa keterlibatan emosional dan kognitif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Pratama dan Guspa (2022) yang menyatakan bahwa *student engagement* merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa. Selain itu, Novita dan Khoirunnisa (2026) menjelaskan bahwa keterlibatan siswa yang tinggi berkaitan dengan pengalaman belajar yang lebih positif dan berkelanjutan. Di sisi lain, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi penurunan motivasi belajar yang banyak terjadi pada peserta didik di era digital sebagaimana dijelaskan oleh Noor et al. (2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 6 Malang bukan hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari strategi pedagogis yang mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Integrasi berbagai media digital seperti Canva, Wordwall, video pembelajaran, dan aplikasi evaluasi digital menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal ketika disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kebutuhan belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi pembelajaran tidak ditentukan oleh penggunaan teknologi semata, melainkan oleh kemampuan guru dalam

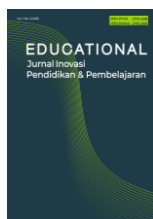


merancang dan mengimplementasikan media secara pedagogis. Pemanfaatan media digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami. Desain media yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif mampu mendukung proses kognitif siswa serta meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, media digital menjadi sarana yang tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Keberhasilan implementasi media digital dalam pembelajaran dipengaruhi oleh keterpaduan antara kompetensi digital guru, kesiapan siswa, serta dukungan infrastruktur sekolah. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran berbasis digital perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas guru dalam merancang media yang inovatif dan bermakna, sekaligus memperkuat ekosistem sekolah yang mendukung pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa transformasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki prospek pengembangan yang luas, terutama dalam menciptakan model pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan generasi digital. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai efektivitas berbagai platform digital tertentu, pengaruhnya terhadap capaian kompetensi kewarganegaraan siswa, serta strategi optimalisasi media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada konteks sekolah yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. P., & Chusairi, A. (2022). Pengaruh academic self-efficacy dan student engagement terhadap academic burnout mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 4(2), 79–94. <https://cmhp.lenterakaji.org/index.php/cmhp/article/view/70>
- Ani, F., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Dampak kebijakan digitalisasi pendidikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Dusun Hilir. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 751–760. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.659>
- Ardhina, S., & Supraptiningsih, E. (2022). Hubungan basic psychological needs dengan student engagement dalam belajar. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(3), 698–705. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPS/article/view/2946>
- Aziz, A. T., Desmawati, L., & Muarifuddin, M. (2023). Penerapan digitalisasi pada proses pembelajaran kursus di LKP Vision College. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(2), 70–86. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i2.17296>
- Djafar, R. (2023). Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris di MTsN 2 Tidore. *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 59–74. <https://www.e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/132>
- Faturrohman, S., Ramadhani, K., Nubari, F. M. N., Azizah, N., & Hanif, M. (2026). Digital-based innovation in Islamic education: Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan student engagement di era Society 5.0. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2), 244–256. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.15201>
- Fredlina, K. Q., & Dewi, P. A. C. (2022). Digitalisasi konten pembelajaran di SMA Negeri 1 Petang, Bali. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2762–2766. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.753>
- Gomes, S., Costa, L., Martinho, C., Dias, J., Xexéo, G., & Moura Santos, A. (2023). Modeling students' behavioral engagement through different in-class behavior styles.



- International Journal of STEM Education*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s40594-023-00407-w>
- Huang, S. Y., Huang, C. H., & Chang, T. W. (2022). A new concept of work engagement theory in cognitive engagement, emotional engagement, and physical engagement. *Frontiers in Psychology*, 12, 663440. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.663440>
- Kusumawati, I., & Mardianti, D. (2025). Media pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Academy of Education Journal*, 16(2), 252–263. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i2.3091>
- Maulani, D. R., & Inayati, N. L. (2026). Digital technology integration in Islamic Religious Education. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 11(1), 30–52. <https://doi.org/10.35723/jie.v11i1.700>
- Noor, M. K., Syafi'e, M., Sari, R. M., Noviantul, W., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Faktor penyebab dan solusi terhadap penurunan motivasi belajar siswa sekolah dasar di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 340–363. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37661>
- Novita, A., & Khoirunnisa, R. N. (2026). Hubungan antara flow akademik dengan student engagement pada mahasiswa. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 270–280. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v13n01.p270-280>
- Nur'aeni, N., & Hasanudin, E. H. I. (2023). Model pembelajaran kooperatif Team Game Tournament berbasis media digital Blooket untuk mengembangkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 259–273. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/asatiza/article/view/982>
- Pratama, M., & Guspa, A. (2022). Analisis properti psikometri skala student engagement versi Bahasa Indonesia. *Psycho Idea*, 20(2), 108–117. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/13310>
- Setiawan, Y., Nurjanah, F., Ramadhan, E. W., & Nazib, F. M. (2024). Peran strategis media pembelajaran PAI berbasis digital di SMA. *Advances In Education Journal*, 1(3), 266–271. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/37>
- Sukmawati, A., Rohim, D. C., Prasetyanto, M. A., Rahmawati, S., & Manggalastawa, M. (2025). Pengaruh media smart box berbasis digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(1), 200–205. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/collase/article/view/26660>
- Supriatna, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2025). Perencanaan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Tahsinia*, 6(12), 1986–1999. <https://doi.org/10.57171/bccdx168>
- Wiastra, I. G. G., Dwi, I. G. A. A. N., Dewi, N. P. A. K. S., & Dewi, N. W. D. P. (2025). Hubungan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis pos refleksi. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12351–12357. <http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/9644>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 10(2). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/6720>
- Zebua, H., & Halawa, E. H. (2025). Pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Hukum*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.70134/pakehum.v2i2.597>